

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam keseharian masyarakat Kota Semarang, televisi masih menjadi salah satu media yang dijadikan sumber utama untuk mendapatkan informasi. Meskipun saat ini internet dan media sosial mengalami lonjakan pengguna yang signifikan, peran televisi, khususnya televisi publik seperti LPP TVRI Jawa Tengah, tetap memiliki tempat tersendiri di hati masyarakat. Kepercayaan terhadap informasi yang disampaikan melalui siaran televisi konvensional masih cukup tinggi, terutama karena faktor penyajian berita yang dianggap lebih faktual dan akurat dibandingkan dengan informasi yang berseliweran di media sosial.¹ LPP TVRI Jawa Tengah sebagai bagian dari lembaga penyiaran publik memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara merata dan berimbang. Masyarakat Kota Semarang sebagai ibu kota provinsi dan pusat pemerintahan di Jawa Tengah merupakan salah satu wilayah dengan tingkat kebutuhan informasi yang tinggi. Informasi mengenai kebijakan pemerintah, dinamika sosial, kebudayaan, hingga informasi kebencanaan menjadi penting dan mendesak untuk diketahui secara cepat, tepat, dan terpercaya.²

¹ Marwiyati, Marwiyati, dan Ade Wahyudin. "Implementasi Sistem Siaran Televisi Digital Di Lpp Tvri Stasiun Jawa Tengah." Jurnal Ilmu Komunikasi 17, no. 2 (2020): 156. <https://doi.org/10.31315/jik.v17i2.3697>

² Rahmawati, Endang dan Febriana. Manajemen produksi siaran berita di televisi pada program, 7, no. 1, (2023)

Dalam praktiknya, LPP TVRI Jawa Tengah menghadapi tantangan tersendiri dalam menyajikan berita yang aktual dan relevan. Proses produksi berita yang dilalui, mulai dari perencanaan liputan, peliputan di lapangan, hingga penyajian dalam format berita televisi, menjadi titik krusial dalam menjaga kualitas dan kredibilitas informasi yang dikonsumsi oleh masyarakat.³ Liputan yang dilakukan oleh tim jurnalistik TVRI Jawa Tengah tidak hanya berfokus pada isu-isu nasional yang berdampak lokal, tetapi juga menggali potensi lokal, menyuarakan aspirasi masyarakat, dan mengangkat isu-isu yang tidak selalu mendapat sorotan dari media komersial.⁴ Misalnya, pemberitaan terkait kegiatan kebudayaan lokal, program-program pemerintah daerah, hingga persoalan lingkungan hidup sering kali menjadi perhatian khusus TVRI Jawa Tengah sebagai bentuk pelayanan informasi kepada masyarakat. Di lapangan, tim jurnalis TVRI Jawa Tengah dituntut memiliki kepekaan sosial yang tinggi terhadap berbagai peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Dalam proses peliputan, mereka juga menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya, kendala teknis, hingga tekanan dari pihak-pihak tertentu yang berkepentingan.⁵ Oleh karena itu, proses editorial menjadi aspek penting dalam menjamin bahwa setiap berita yang ditayangkan telah melalui verifikasi dan seleksi yang ketat.

³ Ine Fitrianingsih, Siti Abelia Puteri, dan Putri Handayani. "Manajemen Proses Produksi Siaran Pemberitaan Media Televisi." *Studi Administrasi Publik dan Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (2025): 71–83 <https://doi.org/10.62383/studi.v2i1.105>

⁴ Wisnu Aghratama, "Analisis Deskriptif Manajemen Produksi Siaran Berita Lokal Berbahasa Jawa 'Yogyakarta' di TVRI Yogyakarta," *JIKA (Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan)* 7, no. 1 (2024): 16–25, <https://doi.org/10.31949/jika.v7i1.7350>

⁵ Sapta Sari, "Proses Penyuntingan Berita pada Perusahaan Jawatan Televisi Republik Indonesia (TVRI) Bengkulu," *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 1, no. 1 (2015), <https://doi.org/10.37676/professional.v1i1.126>

Kegiatan produksi berita LPP TVRI Jawa Tengah juga mencerminkan upaya untuk tetap menjaga netralitas dan independensi di tengah arus kepentingan politik dan ekonomi yang sering membayangi media. Sebagai lembaga penyiaran publik, TVRI tidak didorong oleh orientasi keuntungan seperti media komersial, melainkan lebih kepada pelayanan publik yang berbasis kebutuhan informasi masyarakat. Masyarakat Kota Semarang sendiri menunjukkan pola konsumsi informasi yang semakin kritis. Mereka tidak hanya mengonsumsi berita secara pasif, tetapi juga aktif memberikan respons melalui berbagai kanal, baik media sosial TVRI Jawa Tengah, forum diskusi, maupun survei pemirsa yang dilakukan secara periodik.⁶ Hal ini menjadi indikator bahwa kualitas informasi yang disajikan sangat memengaruhi tingkat kepercayaan dan partisipasi masyarakat terhadap media tersebut.

Salah satu contoh konkret bagaimana TVRI Jawa Tengah memenuhi kebutuhan informasi masyarakat adalah dengan mengangkat isu-isu lingkungan di kawasan pesisir seperti Tambaklorok. Isu ini sering kali terpinggirkan dalam pemberitaan media arus utama, namun memiliki dampak besar bagi masyarakat lokal. TVRI memberikan ruang bagi suara warga, tanggapan pemerintah, dan pakar untuk membahas solusi yang kemudian menjadi dasar pembentukan opini publik yang lebih konstruktif. Selain itu, proses produksi berita mencerminkan adaptasi teknologi yang dilakukan oleh TVRI Jawa Tengah. Digitalisasi siaran dan penyebaran informasi melalui media sosial menjadi bagian dari strategi

⁶ Imam Khalid, "Peran Reporter dalam Proses Produksi Program Siaran 'Jambi Dalam Berita' di TVRI Jambi," *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 9, no. 1 (2019): 18–45, <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Attadabbur/article/view/80>

untuk menjangkau audiens yang lebih luas, khususnya generasi muda.⁷ Meskipun demikian, keandalan informasi tetap dijaga melalui mekanisme redaksi yang berlapis.

Dalam aspek produksi, proses penulisan naskah berita juga melibatkan pertimbangan penggunaan bahasa yang mudah dipahami, tidak bias, dan sesuai dengan konteks lokal.⁸ Hal ini penting mengingat keberagaman masyarakat Kota Semarang yang terdiri atas berbagai latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi. Proses produksi berita juga sering berinteraksi langsung dengan birokrasi pemerintahan daerah. Dalam hal ini, wartawan TVRI perlu menjalin hubungan profesional dengan berbagai instansi tanpa mengorbankan independensi jurnalistik.⁹ Informasi dari pemerintah harus diolah sedemikian rupa agar tidak menjadi alat propaganda, tetapi tetap informatif dan kritis.

Keberadaan program berita lokal seperti “Lintas Jateng” menjadi cermin dari proses produksi berita yang berfokus pada isu-isu lokal dengan kedalaman informasi yang memadai. Melalui program ini, masyarakat mendapatkan informasi mengenai kegiatan pemerintah daerah, capaian pembangunan, dan berbagai problematika sosial di lingkungan mereka secara

⁷ Raden Mas Jerry Indrawan, “Dampak Komunikasi Politik dan Opini Publik terhadap Perilaku Masyarakat,” 16, no. 2 (2017).

⁸ Retor Aquinaldo Wirabuanaputera Kaligis, Nada Sofiyani, dan Cindy Clara, “Implementasi Misi Televisi Republik Indonesia: Antara Tanggung Jawab Sosial dan Kompetisi Media,” *Jurnal Kajian Jurnalisme* 5, no. 1 (2021): 64, <https://doi.org/10.24198/jkj.v5i1.31893>

⁹ Ahmad Aridho, Ture Ayu Situmeang, Dewi Romantika Tinambunan, Kania Nova Ramadhani, Murni Wati Lase, dan Julia Ivanna, “Peran Media Massa dalam Membentuk Opini Publik: Demokratisasi Pasca-Reformasi,” *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research* 2, no. 1 (2024): 206–210, <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1693>

rutin.¹⁰ Dari sisi wartawan, motivasi dan profesionalisme menjadi faktor penting dalam menjamin keberlangsungan proses pemberitaan. Laporan lapangan menunjukkan bahwa wartawan TVRI Jawa Tengah menjalani pelatihan rutin, termasuk dalam peliputan isu sensitif dan manajemen krisis informasi.¹¹ Hal ini menunjukkan keseriusan institusi dalam menjaga mutu penyampaian informasi kepada publik.

TVRI Jawa Tengah juga bekerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan, organisasi sosial, dan komunitas untuk memperkaya isi berita yang diproduksi. Kolaborasi ini memperluas jangkauan sumber informasi dan meningkatkan kredibilitas pemberitaan. Misalnya, liputan terkait isu kesehatan masyarakat sering melibatkan akademisi dan tenaga medis untuk menjamin keakuratan serta relevansi data. Dalam jangka panjang, proses produksi berita yang dilakukan oleh TVRI Jawa Tengah akan menentukan posisi dan kepercayaan publik terhadap media tersebut. Dalam era digital, kecepatan informasi memang penting, namun kualitas, akurasi, dan keberpihakan pada kepentingan publik menjadi aspek utama yang menentukan eksistensi media. Masyarakat Kota Semarang membutuhkan media yang tidak hanya cepat, tetapi juga dapat dipercaya.

¹⁰ Dewi Anggraini dan Hayatullah Kurniadi, "Strategi TVRI Riau-Kepri dalam Membangun Budaya Daerah melalui Program Siaran Budaya Melayu," *Komunikasiana: Journal of Communication Studies* 2, no. 1 (2020): 41, <https://doi.org/10.24014/kjcs.v2i1.10536>

¹¹ Fachry Dwito Akbar, Muhammad Rizky Febrian, dan Prima Widiastuti, *The Implementation of Ethical Journalism Based on Teleological Approach in TVRI Jakarta* (2021).

Kehadiran LPP TVRI Jawa Tengah memberikan alternatif informasi yang tidak semata-mata mengejar rating atau sensasi. Nilai berita yang diangkat mencerminkan kebutuhan riil masyarakat, bukan berdasarkan tren sesaat yang mendominasi media sosial. Dengan demikian, peran TVRI dalam membentuk opini publik yang sehat menjadi sangat vital, khususnya di tengah maraknya hoaks dan disinformasi.

Dari seluruh uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses produksi berita di LPP TVRI Jawa Tengah merupakan aktivitas kompleks yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga strategis. Proses ini melibatkan banyak aspek seperti penyaringan isu, keterlibatan masyarakat, netralitas editorial, hingga adaptasi terhadap teknologi baru. Tujuan akhirnya adalah memastikan masyarakat Kota Semarang memperoleh informasi yang layak, akurat, dan mendidik.¹² Oleh karena itu, penting untuk terus mengkaji dan mengevaluasi proses produksi berita yang dilakukan di TVRI Jawa Tengah agar dapat meningkatkan kualitas penyiaran dan memenuhi ekspektasi masyarakat. Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi nyata dalam memperkuat fungsi media publik di Indonesia serta mendukung demokratisasi informasi di tingkat lokal.

¹² Ahmad Aridho, Ture Ayu Situmeang, Dewi Romantika Tinambunan, Kania Nova Ramadhani, Murni Wati Lase, dan Julia Ivanna, "Peran Media Massa dalam Membentuk Opini Publik: Demokratisasi Pasca-Reformasi," *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research* 2, no. 1 (2024): 206–210, <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1693>

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses Produksi Berita di LPP TVRI Jawa Tengah Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pada Masyarakat Kota Semarang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Proses Produksi Berita di LPP TVRI Jawa Tengah Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pada Masyarakat Kota Semarang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang jurnalistik dan penyiaran publik. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas tentang proses produksi berita pada media publik, terutama dalam konteks pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat pada tingkat lokal. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur tentang dinamika kerja media penyiaran public dalam menghadapi tantangan informasi di era digital.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi LPP TVRI Jawa Tengah dalam mengevaluasi dan memperbaiki proses produksi berita yang mereka jalankan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas produksi berita, efektivitas komunikasi internal redaksi, serta strategi dalam menghadapi

dinamika kebutuhan informasi masyarakat Kota Semarang. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi para jurnalis dan praktisi media lainnya dalam menerapkan praktik jurnalistik yang lebih responsif, akuntabel, dan relevan terhadap kebutuhan publik.

